

**PENGARUH TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI
SECTIO CAESAREA ELEKTIF
DI RS BHAYANGKARA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

ASIH SUMARSI

KPP. 2001410

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2024**



SKRIPSI
PENGARUH TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI
SECTIO CAESAREA ELEKTIF
DI RS BHAYANGKARA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Asih Sumarsi

KPP. 2001410

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes.

Penguji I / Pembimbing Utama

Fransiska TDL, S.Kep., Ns., M.Kes.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Anida, S.Kep.,Ns., M.Sc.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 14 Maret 2024

Ketua Program Studi Keperawatan (SI) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asih Sumarsi

NIM : KPP.2001410

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : Pengaruh Terapi Musik Instrumental Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Elektif di Rumah Sakit Bhayangkara Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Februari 2024

Yang membuat pernyataan,


METERAL TEMPEL
62-6AXX333413043
Asih Sumarsi
KPP. 2001410



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi S1 Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta. Proses yang tidak mudah bagi saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, di tengah harus membagi pikiran, waktu, hati dan tenaga sebagai ibu, istri, pegawai dan mahasiswa sekaligus. Namun semua terlampaui berkat kebaikan dan kemurahan hati semua pihak yang telah menolong saya dan pada kesempatan ini ijin saya menyampaikan terima kasih mendalam kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta;
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Jurusan Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta;
3. Fransiska TDL, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Pembimbing I dan malaikat tak bersayap bagi saya;
4. Anida, S.Kep.,Ns., M.Sc. selaku Pembimbing II atas bimbingan dan masukannya
5. AKBP drg.Suseno Wibowo selaku Karumkit Bhayangkara Yogyakarta yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian;
6. AKBP dr.Theresia Lindawati, Sp.F atas awal mula dan semua semangatnya;
7. Keluarga yang sudah mendukung, Abisha dan Nathan anak-anakku.

Akhir kata, kiranya Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan inovasi layanan di RS Bhayangkara Yogyakarta.

Yogyakarta, Februari 2024

Penulis

**PENGARUH TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI SECTIO CAESAREA ELEKTIF
DI RS BHAYANGKARA YOGYAKARTA**

Asih Sumarsi¹, Fransiska TDL², Anida³

INTISARI

Latar belakang: Pembedahan atau operasi adalah suatu tindakan pengobatan yang menggunakan teknik invasif, yaitu dengan cara membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani melalui sayatan dan diakhiri dengan penutupan dan penjahitan pada luka pembedahan. Tindakan pembedahan sering mengakibatkan kecemasan pada pasien. Kecemasan pasien pre operasi bisa berasal dari kurangnya pengetahuan tentang prosedur tindakan yang akan dijalani. Pemberian terapi musik instrumental diharapkan mampu mengurangi dan bahkan menghilangkan kecemasan pada pasien yang akan menjalani operasi.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh pemberian terapi musik instrumental terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di RS Bhayangkara Yogyakarta.

Metode: Desain penelitian ini adalah dengan metode *pre eksperimental* dengan menggunakan *only one group pre test-post test*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala kecemasan APAIS dengan sampel sebanyak 20 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengolahan data menggunakan program SPSS 29.02.

Hasil penelitian : Hasil olah data menunjukkan penurunan tingkat kecemasan dari rata-rata (skala APAIS) 19 dari 19.75 (kecemasan berat) menjadi 14.30 (kecemasan sedang) dengan p -value = 0.01 ($<0,05$) yang menunjukkan adanya pengaruh pemberian terapi musik instrumental terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi SC elektif di RS Bhayangkara Yogyakarta.

Kata kunci: Kecemasan,, Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea, Pemberian Terapi Musik Instrumental

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF INSTRUMENTAL MUSIC THERAPY ON
ANXIETY LEVEL OF ELECTIVE CAESAREA SECTIO SURGERY
PATIENT'S IN BHAYANGKARA HOSPITAL YOGYAKARTA**

Asih Sumarsi¹, Fransiska TDL², Anida³

ABSTRACT

Background: Surgery or surgery is a treatment action that uses invasive techniques, namely by opening or exposing the part of the body to be treated through an incision and ending with closing and suturing the surgical wound. Surgical procedures often cause anxiety in patients. Preoperative patient anxiety can come from a lack of knowledge about the procedure that will be undertaken. It is hoped that providing instrumental music therapy can reduce and even eliminate anxiety in patients who will undergo surgery.

Research objectives: This study aims to determine the effect of providing instrumental music therapy on the anxiety level of pre-caesarean section patients at Bhayangkara Hospital, Yogyakarta.

Method: The design of this research is a pre-experimental method using only one group pre test-post test. Data collection was carried out using the APAIS anxiety scale questionnaire with a sample of 20 respondents. Sampling used a consecutive sampling technique. Data processing uses the SPSS 29.02 program.

Research results: The results of data processing show a decrease in anxiety levels from the average (APAIS scale) 19 from 19.75 (severe anxiety) to 14.30 (moderate anxiety) with p-value = 0.01 (<0.05) which indicates the influence of providing music therapy instrumental in reducing anxiety levels in pre-elective SC surgery patients at Bhayangkara Hospital, Yogyakarta.

Keywords: Anxiety, Preoperative Sectio Caesarea Patients, Providing Instrumental Music Therapy

¹ Students of Nursing (S1) Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NASKAH PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Kecemasan	8
2. <i>Sectio caesarea</i>	14
3. Terapi musik instrumental	16
B. Kerangka Teori	22
C. Kerangka Konsep.....	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	24
B. Waktu dan tempat penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Definisi Operasional	26
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	27
H. Analisis Data.....	28
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	30
J. Etika Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34

A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	38
C. Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2 Skala APAIS	14
Tabel 3 Desain Penelitian	24
Tabel 4 Definisi Operasional	26
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	35
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kecemasan Sebelum dan Setelah Terapi Musik	36
Tabel 7 Rata-rata Tingkat Kecemasan.....	36
Tabel 8 Uji Normalitas.....	36
Tabel 9 Analisis Tingkat Kecemasan.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Fisiologi Terapi Musik Instrumental.....	19
Gambar 2 Kerangka Teori Kecemasan	22
Gambar 3 Kerangka Konsep Pemberian Terapi Musik	23
Gambar 4 Pemberian Terapi Musik	47

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 IA.....	
Lampiran 2 Judul Penelitian	
Lampiran 3 Pengantar Penelitian	
Lampiran 4 Ethical Clearance.....	
Lampiran 5 Informed Consent Responden Penelitian	
Lampiran 6 Judul Penelitian	
Lampiran 7 Pengantar Penelitian	
Lampiran 8	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Operasi merupakan tindakan pengobatan yang menggunakan teknik invasif dengan membuka bagian-bagian tubuh yang akan ditangani melalui insisi yang diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka. Jenis operasi di dalam kesehatan yang sering dilakukan salah satunya adalah *sectio caesarea*, operasi ini dilakukan untuk mencegah kematian janin dan ibu karena adanya bahaya dan komplikasi yang akan terjadi bila persalinan dilakukan pervaginam (Cunningham.et al, 2010).

Sectio caesarea (SC) adalah suatu cara untuk melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut (Nurarif & Kusuma, 2015). Berdasarkan data penelitian WHO pada tahun 2021, operasi caesar terus meningkat secara global, saat ini mencakup lebih dari 1 dari 5 (21%) dari seluruh persalinan. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi operasi caesar di Indonesia sebesar 17,6%. (Kementrian Kesehatan, 2023).

Tindakan operasi SC dengan berbagai komplikasinya dapat menimbulkan kecemasan pada pasien (Pawatte, Pali & Opod, 2013). Kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* merupakan kecemasan yang spesifik yakni kekhawatiran terhadap prosedur operasi, prosedur pembiusan, minimnya informasi, tingkat pendidikan atau kesalahpahaman konsep, kekhawatiran tentang masalah biaya, keluarga, kekhawatiran terhadap diri dan bayi yang akan dilahirkan, dan hampir 99 % orang yang akan menjalani pembedahan mengalami kecemasan. Kecemasan dapat menyebabkan perubahan fisik maupun psikologis yang ditandai dengan tekanan darah naik, frekuensi nafas bertambah dan secara umum mengurangi tingkat energi pada klien, sehingga dapat merugikan individu itu sendiri (Stuart, 2016).

Bila kecemasan tidak mendapatkan intervensi khusus dari perawat untuk mengurangi kecemasannya dapat berakibat adanya komplikasi atau bahkan ditundanya rencana operasi. Untuk itu sebagai perawat diperlukan upaya-upaya mengurangi kecemasan melalui berbagai macam intervensi asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan yang komprehensif diberikan salah satunya pada pasien pre operasi. Pada fase pre operasi ini pasien dipersiapkan baik fisik maupun psikis pasien agar siap dan optimal menjalani prosedur pembedahan yang direncanakan.

Rumah Sakit Bhayangkara Yogyakarta merupakan rumah sakit pemerintah milik Kepolisian Republik Indonesia dengan tipe rumah sakit tipe D yang terletak di Kalasan Sleman. setiap bulannya di tahun 2023 telah melaksanakan tindakan pembedahan rata-rata sejumlah 77 kasus per bulannya yang diantaranya rata-rata 27,3 % atau sebanyak 21 pasien adalah kasus SC. Dari hasil penelitian yang dilakukan tanggal 13 Desember 2023 sampai dengan 31 Januari 2024 diperoleh responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian sejumlah 20 responden (dengan penghitungan jumlah sampel yang representative pada penelitian sederhanamenggunakan metode penghitungan Slovin) yang secara sukarela menjadi subjek penelitian ini.

Penelitian ini meneliti “ Pengaruh Terapi Musik Instrumental terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Operasi SC (Sectio Caesarea) Elektif di RS Bhayangkara Yogyakarta Tahun 2023”. Di RS Bhayangkara belum pernah dilakukan teknik pemberian terapi musik instrumental untuk mengurangi tingkat kecemasan pasien pre operasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Terapi Musik Instrumental terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi SC (Sectio Caesarea) Elektif di RS Bhayangkara Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Terapi Musik Instrumental terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi SC Elektif di Rumah Sakit Bhayangkara Yogyakarta Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien pre operasi SC elektif sebelum diberikan terapi musik instrumental di ruang bedah RS Bhayangkara Yogyakarta Tahun 2023.
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien pre operasi SC elektif setelah diberikan terapi musik instrumental di ruang bedah RS Bhayangkara Yogyakarta Tahun 2023.
- c. Menganalisis pengaruh terapi musik instrumental terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi SC elektif di ruang bedah RS Bhayangkara Yogyakarta Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Penelitian ini ditujukan untuk menambah wawasan dan informasi bagi peneliti pada khususnya tentang pengaruh terapi musik instrumental terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi SC elektif.

2. Institusi Pendidikan

Penelitian ini ditujukan guna menambah informasi bagi institusi pendidikan terkait pengaruh terapi musik instrumental terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi SC elektif serta menambah referensi bagi peserta didik yang lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

3. RS Bhayangkara Yogyakarta

Penelitian ini berguna untuk menambah informasi bagi RS Bhayangkara Yogyakarta sekaligus sebagai tempat melakukan penelitian sehingga dapat menjadi bahan referensi untuk menjadikan inovasi layanan publik sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diberikan dan mencari hal-hal lain yang bisa dijadikan pendukung dalam peningkatan kualitas pelayanan terutama dalam

mengurangi tingkat kecemasan pasien yang akan menghadapi prosedur pembedahan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pemberian terapi musik instrumental terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi SC elektif di ruang bedah RS Bhayangkara Yogyakarta Desember 2023 – Januari 2024. Variabel bebas dari penelitian ini adalah pelaksanaan terapi musik instrumental, sedangkan variabel terikat adalah tingkat kecemasan pasien pre operasi SC sebelum dan sesudah pemberian terapi musik instrumental. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua pasien dengan tindakan operasi SC elektif yang ada di ruang bedah RS Bhayangkara Yogyakarta yang diambil dengan teknik consecutive sampling. Alat ukur atau instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner skala APAIS dan alat musik berupa speaker dan USB berisi file musik instrumental “ *The Best of Relaxing Instrumental Music by Kenny G*”.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Surya Irayani Yunus, 2014	Pengaruh Pemberian Terapi Musik Instrumental Dan Terapi Murotal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Perawatan Gigi	Hasil penelitian menunjukkan rerata nilai uji kecemasan dari responden sebelum dan sesudah diberikan terapi musik instrumental dan Murotal, dengan uji Wilcoxon test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kecemasan responden sebelum dan sesudah diberikan terapi music instrumental ($p < 0,05$)	Desain penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah variabel bebas yang dipakai yaitu penggunaan Terapi Musik Instrumental dan Terapi Murotal sekaligus sedangkan peneliti menggunakan terapi musik instrumental. - Tempat penelitian - Responden. - Teknik sampling menggunakan simple random sampling, sedang peneliti menggunakan teknik <i>concecutive sampling</i>.
2.	Lutfhi Cahya Nugraha, 2018	Pengaruh pemberian Aromaterapi <i>Rose Essential Oil</i>	Hasil penelitian menunjukkan terjadi penurunan tingkat kecemasan	Desain dan rancangan penelitian	Variabel bebas, tempat penelitian, waktu penelitian.

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi <i>sectio caesarea</i> dengan spinal anestesi di RSKIA Sadewa Yogyakarta</p>	<p>responden setelah dilakukan <i>Rose Essential Oil</i>. Kecemasan responden mengalami kecemasan tetap 18 orang (58,1%), penurunan kecemasan 12 orang (38,7%), dan kenaikan kecemasan 1 orang (3,2%). Berdasarkan hasil uji <i>wilxocon sign rank test</i>, diperoleh hasil bahwa $p\text{-value} = 0,003 < 0,005$. Dengan demikian hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya pengaruh antara pemberian aromaterapi <i>Rose Essential Oil</i></p>		

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi SC.		

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang penelitian pengaruh terapi musik instrumental terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi section caesarea elektif di ruang bedah RS Bhayangkara, kesimpulan yang peneliti dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan rata-rata sebelum diberikan terapi musik instrumental pada pasien pre operasi SC elektif di RS Bhayangkara Yogyakarta adalah 19.75 (kecemasan berat) dengan standar deviasi 4,610.
2. Tingkat kecemasan rata-rata setelah diberikan terapi musik instrumental pada pasien pre operasi SC elektif di RS Bhayangkara Yogyakarta adalah 14.30 (kecemasan sedang) dengan standar deviasi 4.181.
3. Dari hasil penelitian didapatkan p -value = 0.01 yang mana nilainya <0,05 dan artinya terdapat pengaruh terapi musik instrumental terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi SC elektif di RS Bhayangkara Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi RS Bhayangkara Yogyakarta disarankan untuk menjadikan terapi musik instrumental sebagai salah satu SPO (Standar Prosedur Operasional) dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien yang akan menjalani operasi disamping penggunaan terapi farmakologi.
2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran bagi mahasiswa ilmu keperawatan maupun profesi tentang manfaat terapi musik instrumental terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien-

pasien yang akan menjalani operasi, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berpikir kritis dalam menerapkan intervensi mandiri keperawatan sesuai dengan jurnal penelitian terbaru.

3. Bagi responden disarankan untuk mengaplikasikan terapi musik instrumental saat merasa cemas.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang berbeda seperti terapi musik instrumental pada pasien durante operasi dengan spinal anesthesi atau melakukan pemberian terapi musik dengan genre musik yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin., & Hardhi. (2013). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC, Jilid 3. Yogyakarta: Medication Publishing.
- Analia dan Rodiani M.. 2016. Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan. *Jurnal Ilmiah Majority*, Volume 5, Nomor 1, Februari 2016.
- Astria Y. 2009. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan, diperoleh dari (http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id/file_digital/YONNE%20ASTRIA.pdf). Diakses tanggal 22 Januari 2022).
- Basri. 2018. Pengaruh terapi musik klasik terhadap kecemasan pasien pre operasi di Instalasi Bedah Pusat RSUP H. Adam Malik Medan *Jurnal Keperawatan Priority*, Vol 2, No. 2, Juli 2019
- Brunner and Suddarth. 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, alih bahasa: Waluyo Agung., Yasmin Asih., Juli., Kuncara., I.made karyasa, EGC, Jakarta.
- Dewi, P.M. 2009. Studi Meta Analisis: Musik Untuk Menurunkan Stres. *Jurnal Psikologi*. Volume 36, No.2, 106-115.71
- Eka, Mahardika & Aditya. 2017. Pengaruh Terapi Musik Instrumental Terhadap Kualitas Tidur Pada Lanjut Usia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar
- Hartono, S. (2017). Hubungan Antara Penundaan Operasi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Bedah Di Ruang Cendana Lantai Ii Irna I Rsup Dr Sardjito Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Alma Ata Yogyakarta).
- Hidayat, A. I., & Siwi, A. S. (2019). Manajemen Kecemasan pada Pasien Pre Operasi: Literature Review. *Journal of Bionursing*, 1(1), 111-121.
- Iskandar, I., & Asep, H. (2020). Terapi Komplementer Sebagai Alternatif Pengobatan.

- Natalia, Dian . (2013). Terapi Musik dalam Keperawatan. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Notoadmojo, S. (2012). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta :Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis : Jakarta : Salemba Medika.
- Perdana, A., Firdaus, M. F., Kapuangan, C., & Khamelia. 2015. Uji Validitas Konstruksi dan Reliabilitas Instrumen The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) Versi Indonesia. *Jurnal Anesthesia & Critical Care*. 33(1): 287-293.
- Pawatte I, Pali C, Opod H. Perbedaan tingkat kecemasan pada ibu pre sectio caesarea di RSIA kasih ibu dan RSUP. Prof.Dr.R.D. Kandou Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. 2013;1(3):107-12.
- Potter & Perry. 2013. *Fundamentals of nursing*. 8th ed.St. Louis, Missouri:Elsevier Mosby
- Sjamsuhidajat. (2014). Buku Ajar Ilmu Bedah. Jakarta : EGC.
- Soetjningsih, C.H. (2017). “The Top Five of Characters Strengths pada Mahasiswa dan Upaya Pengembangannya” : *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Stuart. 2016.*Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. (10 th Edition). Elsevier Mosby.
- Sumbiyanti, A. 2016. Karya Tulis Ilmiah: Terapi Musik Mozart untuk Mengurangi Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan Pada Ny. D Umur 28 Tahun Di BPM Hj. Lusi Sumartini, S.St Pejagoan Kebumen. Gombong: *Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong*.
- Ulfa, Anindika. (2017). Dukungan Keluarga Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Terencana Di Rsu Dr. Saiful Anwar Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan: Journal of Nursing Science*, 5(1), 57- 60.

- Vellyana, D., Lestari, A., & Rahmawati, A. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada pasien preoperative di RS Mitra Husada Pringsewu. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 108-113.
- Wira Lukmantara, Muhammad (2014). *Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Ruang Melati RSUD Dr. Harjono Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Zahroh, M., & Maslahatul (2017), *Efektifitas terapi murottal Al-quran dan terapi musik terhadap tingkat kecemasan Mahasiswa Keperawatan Semester VIII UIN Alauddin Makassar*.